

IMPLEMENTASI APLIKASI SAKTI KEMENTERIAN KEUANGAN PADA KINERJA KPU

Zaenudin^{1*}, Adityo Negoro², Pandaya³, Imam Suprpta⁴

¹ Prodi D3 Akuntansi : Universitas Teknologi Muhammadiyah Jakarta: Jalan Minangkabau No. 60, Manggarai, Jakarta Selatan

e-mail : zaenudin@utmj.ac.id

² Prodi D3 Akuntansi : Universitas Teknologi Muhammadiyah Jakarta: Jalan Minangkabau No. 60, Manggarai, Jakarta Selatan

e-mail : adityo.randow@gmail.com

³ Prodi D3 Akuntansi : Universitas Teknologi Muhammadiyah Jakarta: Jalan Minangkabau No. 60, Manggarai, Jakarta Selatan

e-mail : pandaya@utmj.ac.id

⁴ Prodi D3 Akuntansi : Universitas Teknologi Muhammadiyah Jakarta: Jalan Minangkabau No. 60, Manggarai, Jakarta Selatan

e-mail : suprpta2017@gmail.com

*Korespondensi : e-mail : zaenudin@utmj.ac.id

Diterima: 06/08/2024 ; Review : 15/08/2024 ; Disetujui : 30/08/2024

Cara sitasi: Zaenudin, Negoro. A, Pandaya, Suprpta. I. 2024. Implementasi Aplikasi Sakti Kementerian Keuangan Pada Kinerja KPU. *Balance Vocation Accounting Journal*. Vol 8 (1): halaman. 101-116

Abstrak : Aplikasi SAKTI secara penuh digunakan sebagai sistem pengelolaan data keuangan Negara berbasis digital yang mengintegrasikan tahapan dalam pelaksanaan anggaran dimulai proses perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan, pertanggungjawaban anggaran. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui dan memberikan bukti secara empiris analisis penerapan aplikasi SAKTI pada kinerja di Komisi Pemilihan Umum sesuai Peraturan Menteri Keuangan dengan No.71/PMK.05/2021, tentang Pelaksanaan Sistem SAKTI, bahwa Sistem Aplikasi SAKTI diterapkan secara penuh (full module) oleh seluruh Satuan Kerja Kementerian Negara/Lembaga Tahun 2022. Sampel diperoleh 94 responden dan diambil dengan *purposive sampling* yaitu teknik menentukan sampel penelitian dengan pertimbangan tertentu bertujuan agar data yang diperoleh bisa lebih *representative*. Analisis data menggunakan alat bantu *software* IBM SPSS. Operasionalisasi variabel untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel yang terkait dalam penelitian yaitu variabel independen dengan variabel dependen. Berdasarkan ujian secara statistik dengan menggunakan program SPSS, diketahui bahwa seluruh variabel independen yaitu Kompetensi SDM dan kesiapan pengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan aplikasi SAKTI secara simultan. Disimpulkan bahwa variabel Kompetensi SDM (X.1) dan Kesiapan (X.2) secara bersama-sama mempengaruhi penerapan aplikasi SAKTI (Y).

Kata kunci: kompetensi SDM, kesiapan dan penerapan aplikasi SAKTI.

Abstract: The SAKTI application is fully used as a digital-based state financial data management system that integrates the stages in the implementation of the budget, starting with the planning and budgeting process, implementation, and budget accountability. In this study, the researcher wants to know and provide empirical evidence of the analysis of the application of the SAKTI application on performance at the General Election Commission in accordance with the Regulation of the Minister of Finance with No.71/PMK.05/2021, concerning the Implementation of the SAKTI System, that the SAKTI Application System is fully implemented (full module) by all Work Units of State Ministries/Institutions in 2022. The sample was obtained from 94 respondents and taken by purposive sampling, which is a technique for determining research samples with certain considerations in order to make the data obtained more representative. Data analysis using IBM SPSS software tools. Operationalization of variables to determine the type, indicators, and scale of variables related to the study, namely independent variables with dependent variables. Based on the statistical examination using the SPSS program, it is known that all independent variables, namely HR Competence and Readiness, have a positive and significant influence on the simultaneous implementation of the SAKTI application. It was concluded that the variables of HR Competency (X.1) and Readiness (X.2) together affect the implementation of the SAKTI (Y) application.

Keywords: HR competence, readiness and implementation of SAKTI application

Pendahuluan

Teknologi Digitalisasi merupakan perkembangan teknologi informasi (TI) yang sangat pesat, memicu banyak perubahan dalam kehidupan manusia dan menjadikan berbagai aktivitas dijalankan dengan mudah, murah dan cepat. Sejalan perkembangan teknologi, sistem informasi (SI) telah tumbuh diberbagai aspek kehidupan dan memberikan dampak nyata baik bagi individu maupun kelompok.

Pemanfaatan aplikasi SAKTI secara penuh dalam pengelolaan keuangan Negara berbasis digital dengan mengintegrasikan tahapan pelaksanaan anggaran dimulai proses perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan, pertanggungjawaban anggaran Negara, tercantum dalam Peraturan Menteri Keuangan PMK No.171/ PMK.05/ 2021 tentang Pelaksanaan Sistem SAKTI. Aplikasi ini merupakan sistem baru, menarik untuk dicermati bagaimana proses pelaksanaannya, mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kesuksesan penerapan aplikasi SAKTI serta kepuasan pengguna pada satker di lingkup KPU.

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian: “**Implementasi Aplikasi SAKTI Kementerian Keuangan pada Kinerja KPU**”.

Agar pembahasan tidak bias, peneliti membatasi penelitian dengan memfokuskan pada permasalahan Implementasi Aplikasi SAKTI Kementerian Keuangan pada Kinerja KPU.

Untuk mengetahui permasalahan dalam penelitian, peneliti merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana Kompetensi Sumber Daya Manusia di KPU dalam penerapan Aplikasi SAKTI?
- b. Bagaimana kesiapan KPU dalam menerapkan aplikasi SAKTI?
- c. Bagaimana efektivitas penerapan modul-modul aplikasi SAKTI di KPU?

Kajian Literatur

Kesiapan dan koordinasi dari seluruh entitas akuntansi, pelaporan, perbendaharaan dan penyusun standar akuntansi dalam melaksanakan fungsi dan kewenangan dalam melakukan implementasi akuntansi berbasis akrual secara penuh perlu waktu cukup lama agar terlaksana. Hal tersebut untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kualitas pengambilan keputusan dalam rangka reformasi manajemen keuangan publik, Pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat membuat kesepakatan dengan menyatakan implementasi akuntansi pemerintahan berbasis akrual ditunda paling lambat pada 2015. Kesepakatan dituangkan dalam UU Pertanggungjawaban APBN, dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (Berbasis Akrual) sebagai pengganti Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005.

Sebagian sistem aplikasi teknologi informasi yang digunakan Satker Kementerian/Lembaga dalam perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban anggaran negara yang berjalan sejak tahun 2005 antara lain Rencana Kerja Anggaran Kementerian Lembaga-Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran, Sistem Aplikasi Satker, Aplikasi Persediaan adalah aplikasi yang digunakan satker untuk menatausahakan barang-barang persediaan atau barang habis pakai, Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara, Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual. Setiap

sistem aplikasi yang di sebutkan bersifat terpisah (*stand alone*) dan memiliki database terpisah, akan tetapi interaksi data (input maupun output) saling berkaitan. Untuk merekam suatu transaksi akuntansi, diperlukan proses *entry* data yang berulang pada beberapa aplikasi.

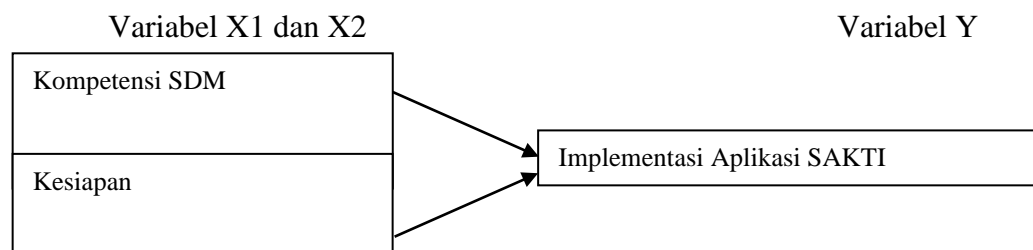
1. RKAKL-DIPA: dokumen perencanaan dan penganggaran berisikan program dan kegiatan suatu K/L dan penjabaran dari Rencana Kerja (Renja) K/L yang bersangkutan dalam satu tahun anggaran serta anggaran yang diperlukan untuk melaksanakannya.
2. Aplikasi SAS: Sistem Aplikasi Satker merupakan aplikasi berbasis desktop yang digunakan sebagai sarana menjalankan berbagai tugas kerja menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2017.
Beberapa modul dalam Sistem Aplikasi Satker, yaitu Modul Admin, Modul Pejabat Pembuat Komitmen, Modul Pejabat Penanda Tangan Surat Perintah Membayar, Modul Laporan Pertanggungjawaban Bendahara/Silabi Bendahara Pengeluaran, Modul Laporan Pertanggungjawaban Bendahara/Silabi Bendahara Penerimaan.
3. Aplikasi Persediaan: Persediaan adalah aset lancar berbentuk barang atau perlengkapan dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat..
4. Aplikasi SIMAK-BMN: Aplikasi Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara adalah aplikasi yang digunakan mencatat dan mengorganisir barang milik negara, dari pembelian, transfer masuk-keluar antar instansi, sampai penghapusan dan pemusnahan barang milik Negara.
Aplikasi SIMAK-BMN ini merupakan subsistem dari SAI (Sistem Akuntansi Instansi) yang merupakan rangkaian prosedur yang saling berhubungan untuk mengolah dokumen sumber dalam rangka menghasilkan informasi untuk penyusunan neraca dan laporan BMN serta laporan manajerial lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.
5. Aplikasi Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual adalah aplikasi dibangun oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan dalam rangka penerapan akuntansi pemerintah basis akrual tahun 2015.
Proses bisnis aplikasi SAIBA dimulai dari perekaman dokumen baik secara manual maupun secara elektronik dan akan membentuk jurnal transaksi, selanjutnya jurnal tersebut dilakukan posting ke buku besar dan disajikan dalam laporan keuangan. Dokumen sumber yang digunakan dalam SAIBA sebagian besar sama dengan dokumen akuntansi yang digunakan pada basis *Cash Toward Accrual* (CTA), seperti: DIPA Petikan Satker, Revisi DIPA, SPM/SP2D, surat bukti setoran seperti Surat Setoran Bukan Pajak (SSBP) dan Surat Setoran Pengembalian Belanja (SSPB), serta Memo Penyesuaian.
6. Aplikasi E-Rekon dan LK, E-Rekon dan LK adalah suatu aplikasi berbasis web dikembangkan dalam rangka proses rekonsiliasi data transaksi keuangan dan penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Aplikasi dibuat oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan. Seminar yang disampaikan pada materi SILABUS KPU Pusat kepada Operator SAIBA untuk wilayah KPU Provinsi/Kabupaten/Kota, Komisi Pemilihan Umum (2021), Aplikasi e-Rekon dan LK memiliki dua (2) fungsi yaitu rekonsiliasi dan penyusunan laporan keuangan.

7. Aplikasi SAKTI merupakan aplikasi sistem informasi dibangun untuk mendukung pelaksanaan sistem perbendaharaan dan penganggaran negara pada tingkat instansi (kementerian/lembaga) yang meliputi modul administrasi, modul penganggaran, modul komitmen, modul pembayaran, modul bendahara, modul aset tetap, modul persediaan, modul piutang dan modul pelaporan dengan memanfaatkan sumber daya dan teknologi informasi (Mukhamad Gufron Ikhsan, 2017 : 2).

Dengan demikian, sejalan dengan usaha untuk menyelaraskan aplikasi-aplikasi yang digunakan satker Kementerian/lembaga, perlu dilakukan pengintegrasian aplikasi- aplikasi sebelumnya ke dalam satu sistem aplikasi satker yang terintegrasi dengan database yang tersentralisasi, berbasis online dan dapat terkoneksi dengan SPAN. Oleh karena itu, pada akhir tahun 2015 pemerintah meluncurkan sebuah sistem yang bernama Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI).

Kerangka Pikir

Kerangka pikir dibangun dalam rangka untuk menunjukkan hubungan antara variable independen (X) dengan Variabel dependen (Y) dalam penelitian. Peneliti mencoba menghubungkan Sumber Daya Manusia, Kesiapan dan Efektivitas dalam penerapan Aplikasi SAKTI pada KPU. Adapun konsep kerangka pikir penelitian dapat antara variable Independen X1 dan X2 dengan variable Dependen Y sebagai berikut:



Pengembangan Hipotesis

Kompetensi SDM dalam implementasi aplikasi SAKTI

Kompetensi adalah kemampuan yang dimiliki oleh aparatur yaitu pengetahuan, sikap dan perilaku, keterampilan, diperlukan dalam rangka melaksanakan tugasnya.

Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa Implementasi SAKTI berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hasil laporan keuangan. Hasil penelitian dapat dilihat dari Kompetensi SDM-nya di mana Sumber daya manusia di sebuah organisasi berperan sangat penting, hal ini disebabkan yang menjalankan, mengelola organisasi adalah sumber daya manusianya. Begitu juga dalam hal untuk menghasilkan laporan keuangan berkualitas dibutuhkan sumber daya manusia handal dan berkompeten di bagian pemerintahan guna penerapan aplikasi SAKTI.

Hipotesis hasil penelitian di jabarkan sebagai berikut:

H1: Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap penerapan aplikasi SAKTI.

Kesiapan dalam penerapan aplikasi SAKTI

Kesiapan dimaksud adalah instansi pemerintah termasuk didalamnya KPU guna mengimplementasikan aplikasi SAKTI di lingkungan KPU. Seperti hasil penelitian dilakukan Juliana Nasution 2022, melakukan penelitian Penerapan Aplikasi Sakti Dalam mengelola Keuangan Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera. Dari hasil penelitian yang dilakukan, aplikasi SAKTI Badan Narkotika Nasional Provinsi

Sumatera berjalan cukup efektif dan optimal. Hasil penelitian dilihat dari aspek kesiapan sarana (internet) dan kesiapan panduan penerapan aplikasi SAKTI. Kesiapan lain juga perlu diperhatikan: kesiapan manajerial membutuhkan komitmen dari seluruh tim yang terlibat dalam lingkungan penerapan aplikasi SAKTI, kesiapan budaya organisasi yang mana KPU tersebar di Provinsi/Kabupaten/ Kota seluruh Indonesia, yang mana banyak budaya berbeda telah tertanam pada kegiatan sehari-hari, dan kesiapan teknologi yang mendukung penerapan aplikasi SAKTI agar mampu berjalan baik, lancar dan tanpa kendala di lapangan.

H2: Kesiapan berpengaruh positif terhadap penerapan aplikasi SAKTI.

Metode Penelitian

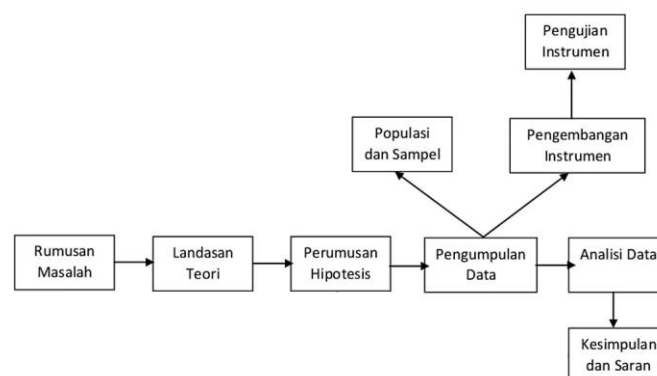
Metode yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian adalah dengan pendekatan kuantitatif menggunakan survei, yang dilakukan pada populasi besar dan kecil namun data yang dipelajari adalah data sampel yang diambil dari populasi (Sugiyono, 2012:120). Penelitian ini ingin mengetahui dan memberikan bukti secara empiris terkait analisis penerapan aplikasi SAKTI pada kinerja di KPU sesuai Peraturan Menteri Keuangan dengan No.71/ PMK.05/ 2021 tentang Pelaksanaan Sistem SAKTI, menyatakan Sistem Aplikasi SAKTI telah diterapkan secara penuh (full module) di seluruh Satuan Kerja Kementerian Negara/Lembaga (Satker K/L) Tahun 2022.

Disain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2009 : 147), penelitian deskriptif digunakan dalam rangka mendeskripsikan atau menggambarkan data sebagaimana adanya. Penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan melibatkan berbagai teori, bukti empiris, fakta, kenyataan dengan menekankan penemuan model struktural (jalur) yang menghubungkan antar variabel X dan Y dan alasan pemilihan penelitian karena peneliti ingin mengumpulkan data dengan cara kuesioner, dan tidak memberikan perlakuan khusus terhadap responden yang diteliti. Hal ini sesuai definisi penelitian survei yaitu penelitian yang tidak melakukan perubahan terhadap variabel-variabel yang diteliti (Ir. Syofian Siregar 2013: 4).

Metode kuantitatif ini digunakan apabila masalah yang merupakan titik tolak penelitian sesuai dengan yang terjadi. Peneliti berharap mendapatkan informasi/data akurat, didasarkan atas fenomena, data empiris dan mampu diukur dari populasi, yaitu adalah pegawai KPU Biro Keuangan dan BMN di tiga Bagian yang mewakili penggunaan aplikasi SAKTI dan KPU Provinsi di 34 wilayah.

Langkah-langkah kuantitatif menurut sugiyono, (2010: 49) sebagai berikut:



Gambar 1 Komponen, Proses dalam Penelitian Kuantitatif

Variabel Penelitian

Menurut Sunyoto (2013:23), variable penelitian adalah petunjuk dalam mencari data maupun segala informasi, dengan menggunakan data sekunder, observasi, maupun pengumpulan data primer dengan metode survey. Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala rikat dari masing-masing variable yang terkait dengan penelitian. Variabel- variabel terkait yang di maksud:

- a. Variabel Bebas (Independen).
 - 1) Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam penerapan aplikasi SAKTI (X_1);
 - 2) Kesiapan penerapan aplikasi SAKTI (X_2).
- b. Variabel Terikat (Depend), Penerapan Aplikasi SAKTI (Y).

Metode Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh pegawai yang bekerja di sekretariat Komisi Pemilihan Umum (Biro Keuangan dan BMN) dan Komisi Pemilihan Umum Provinsi (Bidang Keuangan dan Umum) yang terlibat pengelolaan keuangan dan BMN, yang menerapkan aplikasi SAKTI. Sampel adalah pegawai yang terlibat didalam pengelolaan keuangan dan BMN yang memiliki masa kerja 2 tahun atau lebih, sebanyak 96 responden.

Metode pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive* sampling yaitu teknik menentukan sampel penelitian dengan berbagai pertimbangan dengan tujuan data yang diperoleh bisa lebih *representative* (Sugiyono, 2010).

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data primer. Teknik dalam pemberian skor dalam kuesioner penelitian adalah dengan menggunakan skala *likert*.

Dalam Penelitian menggunakan skala interval. Kuesioner yang berisi tentang analisis penerapan aplikasi SAKTI di KPU yang meliputi Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dalam penerapan aplikasi SAKTI (X_1), Kesiapan penerapan aplikasi SAKTI (X_2) dan Penerapan Aplikasi SAKTI (Y).

Metode Dalam Menganalisis Data

Analisis data menggunakan metode analisis statistik dengan bantuan *software* IBM SPSS. Analisis data untuk mengolah data menjadi informasi, sehingga menjadi lebih mudah dipahami untuk menginterpretasikan.

Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen dengan tujuan mengetahui keandalan kuesioner. Kuesioner bias dikatakan valid jika setiap pertanyaan mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Validitas dapat diukur dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel dengan ketentuan *Degre of Freedom* (df) = $n-k$, dimana (n) adalah jumlah observasi yang digunakan dan (k) adalah jumlah variabel independen (Ghozali, 2005). Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Jika r hitung > r tabel (taraf signifikan 5%) pernyataan tersebut dinyatakan valid. Dalam melakukan uji validitas menggunakan alat bantu SPSS v.24.

Uji Reliabilitas menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya dan dapat diandalkan dan sejauh mana tetap konsisten jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih atas gejala yang sama, dengan alat ukur yang sama pula. Reliabilitas variabel

ditunjukkan oleh koefisien *Cronbach Alpha*. Variabel dikatakan *reliable* jika koefisien *Cronbach Alpha* > 0.60 (Ghozali, 2005).

Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan mengetahui karakteristik kompetensi sumber daya manusia (X_1) dan kesiapan penerapan aplikasi SAKTI (X_2) terhadap penerapan aplikasi SAKTI (Y) dengan, rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:	Y =	Penerapan Aplikasi SAKTI
	a =	Konstanta
	X_1 =	Kompetensi Sumber Daya Manusia
	X_2 =	Kesiapan Penerapan Aplikasi SAKTI
	b_1, b_2 =	Koefisien regresi variabel independent
	e =	<i>Standard error</i>

Pengujian Hasil Hipotesis

Hipotesis penelitian dilakukan terhadap hipotesis statistik dengan Uji-T, Uji-F dan Koefisien Determinasi.

a. Uji-T

Uji-T untuk mengetahui pengaruh secara parsial setiap variabel independen terhadap variabel dependen (Suliyanto, 2011).

Keputusan diterima atau ditolak hipotesis berdasarkan hubungan dan signifikansi dari model yang bersangkutan. Penerimaan hipotesis menggunakan uji t, dengan melihat apakah nilai yang diperoleh koefisien berada secara signifikan antara t hitung dan t tabel pada tingkat keyakinan 5% ($\alpha = 0,05$).

Hipotesis Uji-T:

Uji statistic Uji-T dimana T-hitung diperoleh dari output *software* statistik SPSS v24 dan T-tabel berdasarkan tabel statistik.

H_0 : Kompetensi SDM, Kesiapan Penerapan Aplikasi SAKTI tidak berpengaruh terhadap variabel Penerapan Aplikasi SAKTI

H_a : Kompetensi SDM, Kesiapan Penerapan Aplikasi SAKTI berpengaruh terhadap variabel Penerapan Aplikasi SAKTI

Kriteria pengambilan keputusan

- Jika Sig > 0,05 atau t tabel > t hitung maka H_0 diterima dan H_a di Tolak artinya Kompetensi SDM, Kesiapan Penerapan Aplikasi SAKTI tidak berpengaruh terhadap variabel Penerapan Aplikasi SAKTI
- Jika Sig < 0,05 atau t tabel < t hitung maka H_0 ditolak dan H_a di terima artinya Kompetensi SDM, Kesiapan Penerapan Aplikasi SAKTI berpengaruh terhadap variabel Penerapan Aplikasi SAKTI

b. Uji-F

Uji-F digunakan untuk mengetahui variabel independen secara bersama-sama dalam menjelaskan variabel dependen. Menurut Ghozali (2018:79) pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel pada tingkat signifikan sebesar 0,05. Kriteria hasil pengujian:

- Apabila F hitung > F tabel dan nilai *p-value* F-statistik < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya Kompetensi SDM dan Kesiapan Penerapan Aplikasi SAKTI secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Penerapan Aplikasi SAKTI

- Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai $p\text{-value } F\text{-statistik} > 0.05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima artinya Kompetensi SDM dan Kesiapan Penerapan Aplikasi SAKTI secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel Penerapan Aplikasi SAKTI

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) adalah koefisien yang menunjukkan besarnya persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam menjelaskan variabel dependen. Besaran koefisien determinasi adalah antara 0 sampai dengan 1, Jika nilai koefisien determinasi sama dengan 0 maka tidak ada sedikitpun pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai koefisien determinasi sama dengan 1, persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna. Analisis Koefisien determinasi dilihat pada Model *Summary* pada kolom *R Square* hasil analisis regresi berganda dengan menggunakan *SPSS versi 24*.

Hasil Analisis Penelitian dan Pembahasan

Tingkat pengisian kuesioner oleh responden sebesar 97,92%, kuesioner yang telah dilakukan pengisian sejumlah 94 kuesioner dan kuesioner yang tidak dilakukan pengisian berjumlah 2 kuesioner atau 2,08%

Tabel 1 Responden Berdasarkan Pengisian Kuesioner

Deskripsi	Responden	(%)
Pengiriman Kuesioner	94	98
Tidak Pengiriman Kuesioner	2	2
Jumlah	96	100

Karakteristik Responden berdasarkan usia, Jenis Kelin, Pegalaman, Pendidikan:

Tabel 2 Karakteristik Responden

Deskripsi (Tahun)	Responden	(%)
< 30	3	3
30 - 40	78	83
> 40	13	14
Jumlah	94	100
Deskripsi (L/P)	Responden	(%)
Laki-laki	52	55
Perempuan	42	45
Jumlah	94	100
Menggunakan Aplikasi Keuangan Pemerintah (Tahun)	Responden	(%)
< 2 Tahun	4	4
> 2 Tahun	90	96
Jumlah	94	100
Pendidikan	Responden	(%)
Diploma 3 (D3)	5	5
Strata 1 (S1)	81	8
Strata 2 (S2)/Strata 3 (S3)	8	9
Jumlah	94	100

Menggunakan Existing Aplikasi	Responden	(%)
Pernah	89	95
Tidak Pernah	5	5
Jumlah	94	100
Pelatihan SAKTI	Responden	(%)
Pernah	87	93
Tidak Pernah	7	7
Jumlah	94	100

Tabel 3 Statistik Deskriptif

	N	Minim	Max.	Mean	Std. Deviation
Kompetensi SDM (X ₁)	9 4	30	39	32.84	1.774
Kesiapan Penerapan Aplikasi (X ₂)	9 4	33	48	39.91	3.497
Penerapan Aplikasi SAKTI (Y)	9 4	24	40	35.78	3.364
Valid N (listwise)	9 4				

Sumber: Data diolah SPSS

Tabel 4 Uji Validitas Instrument

No.	Variabel	Item	R-hitung	R-tabel	Ket.
1	Kompetensi SDM (X.1)	X1.1	0.396	0.203	Valid
		X1.2	0.382	0.203	Valid
		X1.3	0.402	0.203	Valid
		X1.4	0.428	0.203	Valid
		X1.5	0.469	0.203	Valid
		X1.6	0.275	0.203	Valid
		X1.7	0.407	0.203	Valid
		X1.8	0.406	0.203	Valid
		X1.9	0.437	0.203	Valid
		X1.10	0.394	0.203	Valid
2	Kesiapan (X.2)	X2.1	0.596	0.203	Valid
		X2.2	0.574	0.203	Valid
		X2.3	0.599	0.203	Valid
		X2.4	0.710	0.203	Valid
		X2.5	0.439	0.203	Valid
		X2.6	0.377	0.203	Valid

		X2.7	0.644	0.203	Valid
		X2.8	0.764	0.203	Valid
		X2.9	0.579	0.203	Valid
		X2.10	0.577	0.203	Valid
3	Penerapan Aplikasi SAKTI (Y)	Y1	0.775	0.203	Valid
		Y2	0.714	0.203	Valid
		Y3	0.529	0.203	Valid
		Y4	0.624	0.203	Valid
		Y5	0.551	0.203	Valid
		Y6	0.565	0.203	Valid
		Y7	0.699	0.203	Valid
		Y8	0.514	0.203	Valid
		Y9	0.653	0.203	Valid
		Y10	0.629	0.203	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan stabilitas dan konsistensi pertanyaan-pertanyaan variabel X dan pertanyaan-pertanyaan variable Y. Hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 5 Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Item	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
1	Kompetensi SDM ((X.1)	10	0.653	Reliabel
2	Kesiapan (X.2)	10	0.746	Reliabel
3	Penerapan Aplikasi SAKTI (Y)	10	0.755	Reliabel

Sumber: Data diolah

Uji Hipotesis

Tabel 7 Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.921	7.805		1.399	.165
	(X.1) Kompetensi SDM	.377	.189	.199	2.000	.049
	(X.2) Kesiapan	.312	.096	.325	3.263	.002

a. Dependent Variable: (Y) Penerapan Aplikasi SAKTI

Sumber: Data diolah SPSS

Uji T

Hasil uji-t dilakukan dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$, dengan sampel (n) = 94 responden dan jumlah variabel bebas (k) = 2, dengan *degree of freedom* (df) dihasilkan “ $df = n - k - 1$ ”, = $94 - 2 - 1 = 91$. T-tabel adalah ± 1.986 .

$$\begin{aligned} df &= (n/k; n-k-1) \\ &= (0.05 / 2 : 94-2-1) \\ &= (0,025 : 91) \\ &= 1,986 \end{aligned}$$

Tabel 8 Uji-F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	130.113	2	65.056	6.420	.002 ^b
	Residual	922.196	91	10.134		
	Total	1052.309	93			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X.2, X.1

Sumber: Data diolah SPSS

Variabel X.1 dan X.2 terhadap Y

Nilai Sig. $0.002 < 0.05$

Nilai f-hitung $>$ f-tabel

f-hitung $6.420 >$ 3.10

Tabel 9 Adjusted R Square
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.352 ^a	.124	.104	3.183

a. Predictors: (Constant), X.2, X.1

Sumber: Data diolah SPSS

Pembahasan

Hasil pengujian statistik menggunakan alat bantu program SPSS, diketahui seluruh variabel independen penelitian, kompetensi SDM dan kesiapan berpengaruh positif terhadap penerapan aplikasi SAKTI secara simultan.

Pengujian statistic dapat diketahui bahwa faktor kompetensi SDM dan kesiapan mempengaruhi penerapan aplikasi SAKTI di KPU sebesar 12,4%, sedangkan sebesar 87,6% (100%-12,4%), dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Persamaan regresi hasil pengujian statistik, $Y=10,921+0,377X_{.1}+0,312X_{.2}$, dapat dijelaskan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, Kompetensi SDM memiliki sebesar 0,377 dan kesiapan memiliki pengaruh 0,312.

Berdasarkan Tabel 4.18, dapat di simpulkan:

1. Kompetensi SDM ($X_{.1}$), dengan t-hitung 2,000 dan probabilitas signifikan sebesar 0,049. Dapat disimpulkan variabel Kompetensi SDM secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel penerapan aplikasi SAKTI (Y).
2. Kesiapan ($X_{.2}$), menghasilkan t-hitung 3,263 dan probabilitas signifikan sebesar 0,002. Disimpulkan bahwa Kesiapan ($X_{.2}$) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel penerapan aplikasi SAKTI (Y).

Dari hasil Uji-F diperoleh f-hitung sebesar 6.420 dan tingkat probabilitas signifikan sebesar 0.002 lebih kecil dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen Kompetensi SDM ($X_{.1}$) dan Kesiapan ($X_{.2}$) secara bersama-sama mempengaruhi variable penerapan aplikasi SAKTI (Y).

Simpulan

Hasil analisis dan uji statistic dapat disimpulkan penerapan aplikasi SAKTI di KPU sebagai berikut:

1. Kompetensi SDM ($X_{.1}$) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan aplikasi SAKTI (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kompetensi SDM yang dimiliki pegawai maka semakin tinggi pula tingkat pengetahuan, wawasan dalam penerapan aplikasi SAKTI (Y) di KPU.
2. Kesiapan ($X_{.2}$) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan aplikasi SAKTI (Y.). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kesiapan maka semakin tinggi pula tingkat penerapan aplikasi SAKTI (Y) di lingkungan KPU dalam penyajian data transaksi keuangan untuk penyajian/penyampaian laporan keuangan secara berjenjang ke Kementerian Keuangan.
3. Hasil perhitungan statistik secara bersama-sama kompetensi SDM ($X_{.1}$) dan kesiapan ($X_{.2}$) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penerapan aplikasi SAKTI (Y.). Dalam penerapan aplikasi SAKTI (Y) di

lingkungan KPU secara bersama-sama didukung dan dipengaruhi variabel kompetensi SDM (X_1) dan kesiapan (X_2) dimana penyajian laporan keuangan menggunakan data dari aplikasi SAKTI.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan peneliti dalam penelitian ini terlihat dari nilai Adjust R Square sebesar 12.4%, menunjukkan masih banyak variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian. Disarankan pada penelitian lanjutan dapat menambah variabel lain diluar variabel yang sudah diteliti dan masih berhubungan dengan faktor yang mempengaruhi penerapan aplikasi SAKTI, sehingga faktor yang mempengaruhi penggunaan aplikasi SAKTI lebih berpengaruh seperti rincian modul SAKTI, penginputan transaksi di aplikasi SAKTI, penjurnalan akuntansi di aplikasi SAKTI dan penyajian laporan keuangan dengan aplikasi SAKTI.

Responden penelitian belum mewakili seluruh satker KPU Kabupaten/Kota dan hanya di lingkup KPU Pusat (Biro Keuangan dan BMN) dan KPU Provinsi (Bagian Keuangan dan Umum) yang melaksanakan penggunaan aplikasi SAKTI.

Saran

Saran penelitian ini mencakup dua hal, yaitu saran teoritis dan praktis. Sebagai berikut:

1. Teoritis

- a. Peneliti sangat sadar dalam melakukan penelitian, sumber dan referensi terkait secara langsung dengan penelitian masih kurang. Bagi peneliti selanjutnya untuk lebih memperbanyak sumber-sumber dan referensi yang lebih akurat terkait dengan permasalahan.
- b. Peneliti selanjutnya bias melakukan evaluasi dalam penerapan aplikasi SAKTI lebih dari satu tahun.
- c. Peneliti selanjutnya waktu penelitian agar lebih panjang agar dapat meneliti dan mengumpulkan data serta wawancara bias lebih mendalam.

2. Praktis

- a. Bagi Kementerian Keuangan, Kantor Wilayah dan KPPN agar dapat memberikan pelatihan kepada staf/pegawai KPU di lingkup daerah masing-masing wilayah agar dapat memahami pelaksanaan aplikasi SAKTI dengan tanggap dan cepat sehingga pengelolaan keuangan dan pelaksanaan anggaran APBN berjalan dengan lancar.
- b. Bagi Kementerian Keuangan diharapkan memberikan penjelasan terkait modul dan tutorial aplikasi SAKTI pada sarana media sosial yang mudah diakses sehingga membantu para staf/ pegawai dalam mempelajari aplikasi, supaya tidak ada kesalahan.
- c. Bagi Komisi Pemilihan Umum disarankan lebih banyak pelatihan kepada staf/ pegawai untuk dapat memahami aplikasi SAKTI dan teknologi yang memadai, sehingga dapat melakukan akses aplikasi SAKTI dengan baik. Teknologi harus diperhatikan oleh KPU dimana letak satker KPU di seluruh Indonesia terdiri dari beberapa pulau yang memiliki perbedaan secara geografis.
- d. Diharapkan Komisi Pemilihan Umum agar dapat meningkatkan Kinerja Laporan Keuangan di tahun 2022 dengan penggunaan aplikasi SAKTI, yang baru dilaksanakan di awal tahun 2022 dengan lancar dan terlaksana

dengan baik sehingga dapat mempertahankan hasil audit Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK RI atas pemeriksaan Laporan Keuangan KPU.

Daftar Pustaka

- Arep, Ishak Dan Hendri, Tanjung. 2013. *Manajemen Motivasi*. Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Azwar, Tenry Nur Amriani, dan Achmat Subekan. (2016). Evaluasi Atas Implementasi Aplikasi Sistem Akuntansi Instansi Basis Akrua (SAIBA) Pada Mitra Kerja KPPN Gorontalo dan Marisa: *Jurnal Tata Kelola & Akuntabilitas Keuangan Negara*. Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, Indonesia, Vol. 3, No. 1 Hal. 408-409
- Direktorat Jenderal Perbendaharaan. *Proses Pengesahan Hibah Langsung dan Pengesahan Pengembalian Sisa Hibah Langsung Uang kepada Pemberi Hibah*. Januari 08, 2016.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hadi Pramono, Arsyad. 2022. *Tantangan Penerapan Aplikasi SAKTI Full Module*, <https://radarbanjarmasin.jawapos.com/93564/tantangan-penerapanaplikasi-sakti-full-module/>. Diakses 24 Mei 2022.
- Hafez Aditya, M Ardiansyah, Sidik, Windu Gata. 2020. *Pengelolaan Ppersediaan Pada Aplikasi Sakti Menggunakan Algoritma First In First Out (FIFO)*. *Jurnal Informatika, Keuangan* Vol 20, No 2: 185-186.
- Hasibuan, M. 2003. *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Inspektorat Jenderal, KKP. 2018. *Aplikasi Persediaan*, <https://kkp.go.id/an-component/media/uploadgambarpendukung/DitJaskel/workshop/bimtek%20pdpt%20makassar/akuntansiaplikasipersediaan.pdf>, diakses 1 Juni 2022.
- Komisi Pemilihan Umum RI, 2022. *Keputusan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia*. Nomor 102 Tahun 2022, tentang Penetapan Ketua Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia.
- Komisi Pemilihan Umum. (2020, Mei). *SOP dan Flowchart Perbendaharaan, Arsip Biro Keuangan dan BMN KPU RI*. Menteng, Jakarta Pusat.
- Komisi Pemilihan Umum. (2020, Juni). *SOP dan Flowchart Persediaan, Arsip Biro Umum KPU RI*. Menteng, Jakarta Pusat.
- Komisi Pemilihan Umum. (2020, Oktober). *Materi Penyusunan Anggaran untuk KPU Provinsi/Kabupaten/Kota*, Menteng, Jakarta Pusat.
- Komisi Pemilihan Umum. (2021, November). *Materi SILABUS KPU Pusat kepada Operator SAIBA untuk wilayah KPU Provinsi/Kabupaten/Kota*, Menteng, Jakarta Pusat.
- KPPN Kotabumi, A. 2018. *Modul-modul SAKTI Web Jurus Menteri Asman untuk Sembuhkan Penyakit Birokrasi*. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/kotabumi/id/sakti/modul-modul-sakti-web/313-data-publikasi.html>, diakses 15 Juni 2022.
- Mufid, Abdul. 2022. *Peran Penting Integritas Dalam Pengelolaan Keuangan APBN*. <https://newsnesia.id/peran-penting-integritas-dalam-pengelolaan-keuangan-apbn/>. Diakses 3 Februari 2022.

- Mukhtaromin. (2018). Kepuasan Pengguna Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) Pada Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan (BPPK). *Simposium Nasional Keuangan Negara*, Jawa Barat Vol. 3, No. 1 Hal. 588-600.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2017 tentang *Pelaksanaan Piloting Tanda Tangan Elektronik dan Penyampaian Dokumen Elektronik melalui Aplikasi Surat Perintah Membayar*. 27 November 2017. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1702. Jakarta.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusa. 31 Desember 2013. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1617. Jakarta.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang *Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara*. 4 Februari 2010. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 71. Jakarta.
- Permana, Dian, Arieffin, "Penerapan Aplikasi Saiba Untuk Penyusunan Laporan Keuangan".
- Ramdany dan Yusuf Setiawan. 2021. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah*. Jurnal Akuntansi, Vol 10, No 1: 161. Republik Indonesia. 2003. Undang-undang Nomor 17. Tahun 2003 tentang *Keuangan Negara*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 47. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2010. Peraturan Pemerintah Nomor 104 Tahun 2010 Tentang *Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga Tahun Anggaran 2011*.
- Republik Indonesia. 2010. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang *Standar Akuntansi Pemerintah*.
- Republik Indonesia. 2021. Peraturan Pemerintah Nomor 171 Tahun 2021 Tentang *Pelaksanaan Sistem Sakti*.
- Rizki Nur Amalia Nasution dan Juliana Nasution, 2022. *Penerapan Aplikasi Sakti Dalam Pengelolaan Keuangan Di Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sumatera*, Journal of Economics, Business, & Entrepreneurship, Vol 3, No 1: 6-8.
- Siregar, Syofian. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- (2012). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Cetakan ke Tiga. Bandung. Alfabeta
- (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sujarweni, V.W (2014), *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- suliyanto. 2011. *ekonometrika terapan: teori & alikasi dengan spss*. yogyakarta: cv. andi offset.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika.

- Tenry Nur Amriani dan Azwar Iskandar. 2019. *Analisis Kesuksesan Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi di Lingkungan Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan (BPPK)*. Kajian Ekonomi dan Keuangan, Vol 3, Nomor 1: 54-74.
- Undang-undang Nomor 1.Tahun 2004 *Perbendaharaan Negara*. 14 Januari 2004. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5. Jakarta.